

BAB III METODE PENELITIAN

Sebuah kegiatan penelitian termasuk dalam hal ini penelitian pendidikan selalu dimulai dengan sebuah masalah dan diakhiri dengan sebuah jawaban atau kesimpulan. Ditengah-tengahnya terdapat sebuah proses atau prosedur yang digunakan, sehingga kesimpulan atau jawaban atas masalah tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam proses inilah dibutuhkan sebuah metode ilmiah atau metode penelitian.⁴⁰ Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode atau cara peneliti dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian.⁴¹ Kemudian metode penelitian juga membahas cara pelaksanaan kegiatan penelitian. Sebagai rancangan penelitian, beberapa unsur yang hendak dipaparkan adalah mengenai:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber dan pengumpulan data, penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.⁴² Jenis penelitian yang disusun oleh peneliti dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung di lapangan penelitian dari responden yang terkait, dengan mendatangi lapangan secara langsung diperoleh data konkret (nyata), yang kemudian dianalisa untuk ditarik kesimpulan darinya. Data-data yang penulis kumpulkan adalah yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu berkaitan implementasi metode Qiraati dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Karena guna mendapatkan pemahaman yang *holisitic* terkait fenomena di lapangan, diperlukan adanya pemahaman yang menyeluruh atas konteks, analisis secara kompleks serta penguraianya dengan cara dideskripsikan.⁴³ Dengan model penelitian *qualitative* dimungkinkan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

⁴¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: 2002), 3

⁴² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Interpise, 2010), hlm. 19.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 290.

terjadi kontak langsung antara peneliti dan sumber data tentunya pasti terjadi perbedaan antara peneliti dan sumber data terkait pandangan, latar belakang, nilai-nilai, keyakinan, kepentingan serta impresi. Perbedaan tersebut mengharuskan adanya ikatan nilai masing-masing dalam penyusunan laporan sebuah penelitian.⁴⁴

Pengetahuan mengenai penerapan metode Qiraati yang dilakukan oleh MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, merupakan alasan yang melatarbelakangi peneliti memilih tempat tersebut sebagai lokus penelitian. Guna memberikan gambaran terkait penyajian laporan, maka peneliti memasukkan kutipan data-data di dalam laporan penelitian ini. Data tersebut bukan berupa variable angka-angka, tetapi dalam bentuk teks dan gambar yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan catatan lapangan, wawancara, foto, dan dokumen baik pribadi maupun yang berasal dari madrasah.

Tujuan penggunaan metode penelitian ini agar didapatkan *image* yang lebih objektif, akurat, kankret serta logis. Sehingga data-data yang akan dipaparkan oleh peneliti adalah yang berasosiasi dengan masalah implementasi MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metodo Qiraati pada tahun pelajaran 2019/2020.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dimaksudkan guna mengetahui data yang diambil serta dikumpulkan. Jika penelitian yang dilakukan adalah jenis studi lapangan, maka sumber data yang diambil dan dikumpulkan adalah utamanya bahan-bahan dari lapangan, selain juga dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua, primer dan sekunder. Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian, tersebut dibawah ini:

1) Data Primer

Yang dimaksud dengan data primer disini, yaitu data yang diperoleh dari tangan pertama atau subjek penelitian, baik didapatkan melalui wawancara, observasi, maupun yang lainnya.⁴⁵ Sehingga data primer yang menjadi acuan peneliti didapatkan langsung dari subjek di lapangan penelitian yakni

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 21.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus seperti kepala madrasah, guru dan siswa.

Adapun kriteria guru yang menjadi informan dalam data primer yakni guru yang mempunyai kompetensi dalam pembacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, guru yang memiliki pengalaman cukup lama dalam aktivitas pengajaran Al-Qur'an.

2) Data Sekunder

Jika data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, maka data sekunder adalah yang diperoleh dari pihak lain tetapi masih ada kaitannya dengan subjek penelitian.⁴⁶ Data sekunder ditujukan sebagai penunjang data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan acuan peneliti adalah berbagai sumber tertulis yang ada kaitannya dengan MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, meliputi profil madrasah, sistem organisasi serta kondisi guru dan siswa.

C. Lokasi Penelitian

Sebuah penelitian lapangan sudah tentu mempunyai tempat dimana penelitian itu diarahkan. Dalam laporan penelitian ini, lokasi atau tempat yang diteliti oleh peneliti adalah lembaga pendidikan yang bernama MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data sangat penting kaitannya dengan penelitian, karena tanpa data sebuah penelitian tidak akan dianggap penelitian ilmiah (riset). Selain itu, data yang dipakai harus data *valid*.⁴⁷ Data bisa diperoleh dengan beberapa tehnik, di dalam laporan penelitian ini tehnik yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tehnik mengumpulkan data dengan cara mengamati lalu mencatat secara sistematis setiap fenomena yang terlihat dari objek penelitian.⁴⁸ Dalam kaitannya dengan implementasi MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus dalam menerapkan metode Qiraati sebagai sarana pembelajaran membaca Al-Qur'an ada dua model observasi yang dilakukan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 309.

⁴⁷ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 26-27.

⁴⁸ S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cet. 8), 8.

peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dengan objek penelitian. Dua model tersebut adalah:

a. Observasi partisipatif (*Participant Observation*)

Di dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat secara langsung dengan berbagai kegiatan selama beberapa hari. Kegiatan itu adalah yang menjadi fokus dari penelitian sehingga bisa digunakan sebagai data penelitian.

b. Observasi Non partisipan

Di dalam observasi non partisipan, peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang independen. Sehingga menjadi sebuah keniscayaan data yang diperoleh tidak sedalam dibandingkan dengan observasi partisipan.⁴⁹

2. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah sebuah tehnik dalam pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab antara peneliti dan informan atau narasumber. Narasumber atau informan yang menjadi sasaran wawancara peneliti adalah kepala madrasah, guru Qiraati dan siswa MI NU Al Khurriyah 02.

Untuk mempermudah dan memperlancar proses wawancara, peneliti menggunakan beberapa alat pendukung. Alat-alat tersebut adalah *pertama* buku catatan, ini berfungsi guna mencatat semua informasi yang didapatkan dari percakapan dengan informan sebagai sumber data. *Kedua*, *tipe recorder* sebagai alat perekam percakapan. Dan *ketiga*, yaitu kamera yang digunakan untuk mengambil gambar proses wawancara sebagai bukti wawancara benar-benar dilakukan.⁵⁰

Ada beberapa macam model wawancara, terstruktur dan tidak terstruktur. Yang dipakai peneliti dalam proses wawancara adalah model yang kedua. Alasannya supaya data yang diperoleh terkait implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiraati lebih jelas dan menyeluruh. Karena, wawancara hanya berpedoman pada garis-garis besar yang berkaitan dengan tema penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian baik itu dari sumber

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 204.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 194-195.

tertulis seperti buku, transkrip, catatan, notulen rapat, agenda, legger, majalah, gambar, makalah, tesis dan *text book* maupun internet seperti jurnal-jurnal penelitian. Dalam penelitian kualitatif lapangan metode dokumentasi merupakan bagian pelengkap terhadap metode wawancara dan observasi.⁵¹ Dokumen juga bisa berupa mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵²

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan peneliti guna mengumpulkan dokumen-dokumen berupa sejarah berdirinya MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, seperti letak geografis, keadaan MI (guru, pegawai, aparatus infrastruktur), foto-foto, Visi Misi, gambar, dan lain-lain.

E. Uji Keabsahan Data

Beberapa cara yang dipakai peneliti guna menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti meninjau kembali lapangan penelitian, melakukan wawancara tambahan atau pengulangan terhadap informan baik yang lama maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan akan terbentuk interaksi yang lebih akrab, terbuka, saling percaya antara peneliti dan narasumber yang akhirnya tidak ada lagi data yang disembunyikan oleh narasumber.⁵³ Dengan adanya perpanjangan pengamatan otomatis terjadi perpanjangan dilapangan secara langsung antara peneliti dan informan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi dan menentukan di dalam proses pengumpulan data adalah keikutsertaan peneliti. Waktu yang diperlukan atau ditempuh dalam aktivitas keikutsertaan peneliti tidak boleh singkat, bahkan ada perpanjangan pengamatan di lapangan penelitian sampai peneliti merasa jenuh mengumpulkan data.⁵⁴ Selain itu, maksud dari perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti juga

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 327.

merupakan upaya peneliti untuk ikut serta membaur di dalam komunitas yang diteliti, dalam konteks ini adalah madrasah. Prakteknya, ketika peneliti telah mengumpulkan data-data yang diperlukan setelah melakukan pengamatan selama waktu yang ditentukan, peneliti menambah beberapa hari lagi waktu pengamatan sebagai peninjauan ulang. Sehingga data yang telah diperoleh saat waktu penelitian pertama bisa diuji keabsahannya pada hari-hari tambahan tersebut yang akhirnya data tersebut dapat dipertanggung jawabkan keabshannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Maksud dari ketekunan pengamatan adalah peneliti berupaya mendapatkan data dan informasi yang memiliki relevansi terkait masalah tema penelitian. Lalu, peneliti memfokuskan secara rinci ke urusan tersebut. Jika pengujian keabsahan data memakai perpanjangan pengamatan ditujukan supaya peneliti terbuka kepada berbagai kemungkinan yang bisa mempengaruhi gejala pada persoalan yang diteliti. Maka maksud dari dilakukannya peningkatan pengamatan adalah menjumpai unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang mempunyai hubungan mendalam terkait masalah yang tengah diteliti memfokuskan diri pada masalah itu dengan rinci. singkatnya, perpanjangan keikutsertaan menghasilkan lingkup dan peningkatan ketekunan membuahkan kedalaman.⁵⁵

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵⁶

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 124-125.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 372.

- 2) Membandingkan ada yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Trianggulasi data digunakan penguji untuk menguji kembali tentang keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, karena dengan teknik trianggulasi ini peneliti dapat membandingkan hasil wawancara berkenaan dengan implementasi metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus yang dianggap perlu, dan kemudian dapat peneliti bandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dikehendaki peneliti tentang bahan referensi adalah sebuah pendukung yang bisa memperlihatkan keabsahan data yang sudah didapatkan peneliti. Pendukung tersebut adalah digunakannya beberapa instrument pendukung perekaman data semisal alat potret dan *recorder* yang bermanfaat sekali guna menunjang kesahan data yang diperoleh peneliti.⁵⁷ Bahan referensi yang bakal dipakai sewaktu dilakukannya wawancara atas informan adalah *recorder* guna menekatkan aktivitas interviu yang dilaksanakan. Sedangkan bagi mengabadikan saat-saat esensial yang berkenaan penelitian, peneliti mengenakan kamera.

5. Member Check

Member chek merupakan cara pembuktian data yang didapatkan terhadap yang memberikan data. Alasan dilakukannya *member chek* yaitu untuk memahami seberapa kesesuaian data yang didapat peneliti dan informasi yang disampaikan informan.⁵⁸ Untuk melakukan pengecekan ulang mengenai data yang ditemukan peneliti, maka akan dilakukan kunjungan ulang ke MI NU Al Khurriyah 02 Besito untuk mengkonfirmasi kesesuaian data peneliti.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 375.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 375.

F. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data dalam sebuah penelitian adalah metode menyederhanakan data menjadi bentuk yang makin gampang di baca serta di eksplanasikan.⁵⁹ proses analisis data dalam *qualitative research* dikerjakan mulai sebelum mendatangi lapangan, sewaktu di lapangan, dan sesudah finis di lapangan. Peneliti akan memakai analisis data paradigma Huberman dan Miles. Aktivitas analisis data dengan paradigma tersebut dilakukan ala interaktif dengan tiga tahap di bawah ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sebuah proses perangkuman, pemilihan soal-soal elementer, pemusatan focus terhadap masalah yang pokok, dan mengeliminasi yang tidak diperlukan. Kegiatan penganalisaan data dimulai dengan mempelajari semua data yang sudah terhimpun melalui beragam sumber data penelitian. Dengan adanya penelaahan secara menyeluruh dan melakukan reduksi data, sehingga akan diperoleh representasi yang lebih gamblang, dan juga memudahkan peneliti dalam penghimpunan data lanjutan.⁶⁰ Semakin panjang durasi penelitian di lapangan dilakukan, maka semakin melimpah, elusive, dan kompleks data yang didapatkan. Sehingga, harus dilakukan telaah atau analisis terhadap data tersebut dengan jalan reduksi data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan pereduksian data, tahapan sesudah itu yaitu mendisplaykan data itu. Dengan *data display* data menjadi mudah dipahami, sebab terstruktur dan sistematis dalam bentuk hubungan. Di dalam *qualitative research* *qualitative research* penyajian data bisa memakai penjelasan singkat, koneksi antar kategori, bagan dan yang serupa. *Narative text* merupakan bentuk penyajian data yang paling sering dipakai dalam penelitian kualitatif.⁶¹

Informasi yang didapatkan disajikan secara uraian rinci sesuai pandangan dari informan yang telah digali melalui wawancara, observasi serta dokumentasi di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus terkait implementasi pembelajaran Al-Qur'an memakai metode Qiraati.

⁵⁹ Abdul Rahman A Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 187.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Conclusion atau *verification* Digunakan untuk memperoleh kesimpulan penelitian yang abash, sebab setelah peneliti membangun sebuah kesimpulan, dilakukan verifikasi untuk memastikan kesimpulan itu benar-benar valid. Dengan proses verifikasi diharapkan adanya sebuah temuan baru.⁶² Konklusi yang dihimpun dipermulaan memiliki sifat sementara, dan bisa mengalami perubahan manakala tidak ada bukti pendukung yang kuat dalam tahap pengumpulan data setelahnya. Kesimpulan akan didapatkan peneliti setelah terjun dan berhubungan secara langsung ke lapangan dan mendapat data yang signifikan yaitu mendapat data terkait implementasi metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Quran di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus. Jika kesimpulan yang pertama memiliki data pendukung berupa bukti yang valid serta koheren sewaktu peneliti mengumpulkan data kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang meyakinkan atau valid.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),345.